

METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PESANTREN: EFEKTIVITAS ANTARA PENDEKATAN TRADISIONAL DAN MODERN

Ahmad Auladul Abror^{a,1,*}, M Avdich Haikal^{b,2}, Helly Hasfid Hariri^{c,3}

^{a)} Universitas Darussalam Gontor, ^{b)} Universitas Darussalam Gontor, ^{c)} Universitas Darussalam Gontor

¹ ahmadauladul7@gmail.com, ² vdichhp@gmail.com, ³ Hellyhasfid@gmail.com

* Corresponding author

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 28, 2024

Abstract

English language learning in Islamic boarding schools (*pesantren*) still faces various challenges, particularly due to the lack of student interest in mastering the language. Although many *pesantren* mandate the use of English and even incorporate it into their curriculum, obstacles in its implementation persist. This study aims to analyze effective English teaching approaches within the *pesantren* education system. Generally, there are two primary approaches in *pesantren* education: the traditional approach and the modern approach. The research method used in this study is *library research*, which aligns with the current educational context of *pesantren*. Through this study, it is expected that effective English learning strategies can be identified in both traditional and modern systems to enhance students' language competence. Furthermore, this research seeks to contribute to the development of improved English teaching methodologies for future generations in *pesantren* environments.

Keywords: Arabic linguistics, Arabic literature, Arabic teaching, Article, Journal

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan minimnya minat peserta didik dalam mempelajarinya. Meskipun dalam banyak pesantren penggunaan Bahasa Inggris diwajibkan dan bahkan dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan, hambatan dalam penerapannya tetap terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan pengajaran Bahasa Inggris yang efektif dalam sistem pendidikan pesantren. Secara umum, terdapat dua pendekatan utama dalam pendidikan pesantren, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan modern. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (*library research*), yang disesuaikan dengan kondisi pendidikan pesantren saat ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif, baik dalam sistem tradisional maupun modern, guna meningkatkan kompetensi bahasa santri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran Bahasa Inggris yang lebih baik bagi generasi mendatang di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: pembelajaran Bahasa inggris, pesantren modern dan tradisional, efektivitas

Pendahuluan

Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dirancang untuk mencapai perubahan perilaku atau peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses ini melibatkan kegiatan

mengajar, belajar, dan evaluasi yang terstruktur agar tercapai tujuan pembelajaran tertentu.¹

Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran biasanya didasarkan pada kurikulum yang sudah ditetapkan, di mana guru atau instruktur bertindak sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta mengembangkan kepribadian dan karakter mereka.

Pendekatan dalam pembelajaran bisa bervariasi, mulai dari pembelajaran tradisional yang terpusat pada guru, hingga metode yang lebih interaktif seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah yang berfokus pada peran aktif peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Seiring perkembangan teknologi, pembelajaran juga semakin mengarah pada integrasi teknologi digital, yang memungkinkan terjadinya pembelajaran daring dan akses ke sumber belajar yang lebih luas.²

Secara umum, pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan adaptif, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara efektif dan bermakna. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang esensial untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara bekas koloni Inggris, menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dipelajari setelah bahasa asli negara tersebut. Namun, di negara Indonesia ini Bahasa Inggris hanya menjadi bahasa Asing sehingga jarang digunakan.³

Urgensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat disadari terutama karena perannya yang sangat penting dalam berbagai bidang termasuk teknologi, bisnis, maupun pendidikan. Saat ini dalam pendidikan usia dini telah diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai teknik dan metode pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan audio maupun visual yang menarik.⁴

Metode

Penelitian ini ditulis dengan metode Pustaka (*Library reasecrh*). Study Pustaka berkaitan dengan kajian yang teoritis dan beberapa referensi yang mengemukakan pendapat yang relevan untuk kajian efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris didalam

¹ Erwinskyah, Alfian. 2017. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar". *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2):87-105. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

² Nuragnia, Berliany, Nadiroh, and Herlina Usman. 2021. "Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan ". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6 (2), 187 -97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>.

³ Nuragnia, Berliany, Nadiroh, and Herlina Usman. 2021. "Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan ". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6 (2), 187 -97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>.

⁴ Irianto, Putri Oviolanda, dan Lifia Yola Febrianti. 2017. "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea." Dalam Proceedings Education and Language International Conference. Vol. 1.

pesantren. Penelitian studi Pustaka yang dilakukan dengan mengkaji dan menggali berbagai teori praktis melalui literatur mulai dari buku, ensklopedia, kamus, Jurnal, E-book dan lain-lain⁵. Penelitian perpustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya dari jenis yang sama yang berguna untuk mendapatkan dasar teoritis untuk masalah yang akan dipelajari.

Pembahasan

Pendekatan pembelajaran bahasa di pesantren umumnya terbagi menjadi dua, yaitu: Pendekatan Andragogi dan Pendekatan Pedagogi.⁶

Pendekatan andragogi adalah metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk orang dewasa, yang berbeda dari pedagogi yang lebih umum digunakan untuk anak-anak. Dalam pendekatan pedagogi ini terdapat beberapa karakteristik dan beberapa prinsip utama seperti: Kemandirian peserta didik, Pengalaman sebagai sumber belajar, Relevansi pembelajaran, motivasi intrinsik, pembelajaran berbasis masalah, dan kolaborasi diskusi.⁷

Dalam konteks pembelajaran bahasa di pesantren, penerapan pendekatan andragogi dapat dilihat dalam suasana belajar yang kondusif, di mana peserta didik didorong untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.⁸

Pendekatan pedagogi adalah pendekatan yang biasanya dirancang untuk anak-anak dan remaja, yang berfokus pada pengajaran yang terstruktur dan terarah oleh pengajar. Pendekatan ini memiliki beberapa karakteristik dan prinsip utama yaitu: Pengajaran berpusat pada pengajar, Rencana pembelajaran yang terstruktur, terfokus pada konten pembelajaran, evaluasi yang berbasis hasil, kurangnya keterlibatan yang aktif, serta metode pengajaran satu arah.⁹

Dalam konteks pembelajaran bahasa di pesantren, pendekatan pedagogi dapat terlihat dalam metode pengajaran yang lebih tradisional, di mana pengajar memberikan materi secara langsung dan peserta didik diharapkan untuk menyerap informasi tersebut. Meskipun pendekatan ini memiliki kelebihan dalam hal struktur dan penguasaan konten, ia juga memiliki keterbatasan dalam hal keterlibatan dan motivasi peserta didik.¹⁰

Lingkungan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat berperan penting ditinjau dari berbagai aspek seperti dukungan sosial, fasilitas dan sumber daya, budaya dan nilai, interaksi antara guru dan murid, pengalaman belajar serta teknologi dan media pembelajaran merupakan komponen-komponen penting dalam pembelajaran bahasa yang berbasis lingkungan.¹¹

⁵ Purbatua Manurung. 2020. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan,” AL-IRSYAD 10, no. 1 (August 20, 2020). <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>

⁶ Hasyim, “ANDRAGOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.” (hal.3)

⁷ Hasyim. (hal.3)

⁸ Hasyim. (hal.3)

⁹ Hasyim. (hal.3)

¹⁰ Hasyim. (hal.9)

¹¹ Ratminingsih. 2014 “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Induktif Berbasis Lagu Kreasi.” Jurnal Ilmu Pendidikan. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v20i1.4377>

Dukungan sosial yang berasal dari keluarga dan teman sebaya merupakan instrumen yang sangat diperlukan dalam meningkatkan semangat belajar pada seorang siswa. Dukungan yang berasal dari keluarga yang berupa dorongan dan perhatian dapat berpengaruh sangat signifikan dalam pembelajaran bahasa.

Secara umum, lingkungan yang positif dan mendukung memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembelajaran bahasa. Segala hal yang dapat mendukung pembelajaran bahasa adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan bahasa seorang siswa. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam pembelajaran bahasa dapat menciptakan motivasi belajar yang tinggi kepada seorang siswa yaitu dengan menciptakan suasana yang aktif dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran.¹²

Dalam lingkungan pesantren ada terdapat suasana agama yang sangat kental sehingga memberikan perbedaan yang kontras dalam pembekajaran bahasa Inggris. hal ini begitu berbeda dibandingkan dengan lingkungan di luar pesantren yang terkontaminasi pergaulan bebas, sehingga dapat membuat pembelajaran bahasa menjadi tidak kondusif. Beberapa pesantren menerapkan bi'ah lughowiyyah atau language habit atau bisa disebut juga suasana bahasa, yaitu menciptakan lingkungan bahasa yang aktif sehingga memaksa para santri untuk aktif berbahasa melalui pembiasaan.¹³

Namun, tidak semua pondok menerapkan atau menciptakan pembelajaran aktif seperti ini kebanyakan dari pondok pesantren tradisional hanya menerapkan pembelajaran bahasa secara pasif kepada para santrinya. Untuk menerapkan lingkungan yang aktif perlu adanya kebijakan dari para pengasuh pondok pesantren dalam membuat kebijakan seperti program english week. tidak hanya sampai disitu, kebijakan ini juga perlu dibarengi dengan kebijakan dalam penegakan disiplin sehingga terbentuk lingkungan bahasa yang kondusif. Secara Keseluruhan, Lingkungan pesantren tradisional memiliki dampak yang cukup kompleks dengan faktor pendukung dan penghambat yang saling berinteraksi satu sama lain.

Pembelajaran bahasa inggris di pesantren tidaklah sepopuler bahasa arab dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah tidak adanya kitab kuning yang berbahasa inggris, Maka dari itu tidak banyak metodologi yang bisa diidentifikasi terkait pembelajaran bahasa di pesantren tradisional. Akan tetapi, berdasarkan prinsip-prinsip umum yang diterapkan di pesantren terdapat beberapa metode yang umumnya digunakan:¹⁴

a. Metode Hafalan

Sama halnya dengan proses pembelajaran bahasa Arab di pesantren tradisional pada umumnya, teknik pengajaran menggunakan metode hafalan merupakan andalan bagi para santri untuk menghafalkan berbagai kosa kata, frasa, atau kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris. Santri terkadang diminta untuk menghafalkan beberapa pecakapan-percakapan pendek untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

¹² Ratminingsih, (*hal.25*)

¹³ Habibi. 2019.“*Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan.*” *Arabi: Journal of arabic studies.* Vol 4. No 2. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.178>

¹⁴ Habibi. 2019.“*Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan.*” *Arabi: Journal of arabic studies.* Vol 4. No 2. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.178>

b. Pembelajaran melalui teks

Pengajaran melalui buku teks atau bacaan dalam buku teks atau materi bacaan dalam bahasa inggris untuk menunjang pembelajaran kosa kata, tata bahasa, atau menganalisis teks serta berdiskusi tentang makna yang ada di dalam sebuah teks.

c. Metode Klasikal

Di pondok pesantren tradisional dijumpai metode klasikal yang tradisional yaitu dengan metode ceramah (*Teacher Center Learning*) dimana guru atau ustadz menjelaskan tata bahasa, kosa kata, atau pembelajaran bahasa lainnya dengan menggunakan metode ini tanpa praktek.

Kompetensi guru mata pelajaran bahasa inggris merupakan hal yang begitu signifikan untuk menentukan hasil dari pembelajaran. Dengan kata lain, sumber daya manusia berupa seorang guru adalah hal yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar, terutama dalam pesantren tradisional yang masih menggunakan metode pembelajaran berupa metode ceramah yaitu guru sebagai narasumber atau penceramah dan murid sebagai audiens atau pendengar.¹⁵

Di Pesantren tradisional, banyak dijumpai guru-guru yang tidak berkompeten atau tidak memenuhi kompetensi dalam pembelajaran bahasa inggris sedangkan metode yang diterapkan adalah guru sebagai pusat pembelajaran sehingga muncullah ketidak pahaman para santri ketika mendengarkan penjelasan dari guru tersebut dan akhirnya para santri tersebut pun menjadi tidak suka dengan bahasa inggris atau bahkan membencinya karena menganggapnya sulit.

Kompetensi guru dalam mengajar bahasa inggris juga mencakup mengenai pengetahuan budaya dari bahasa yang diajarkan sehingga dapat mengajarkan bahasa inggris secara sempurna, seperti yang telah diketahui bersama bahwasannya bahasa dan budaya berjalan dan berkembang secara beriringan dan saling mempengaruhi sehingga mengajarkan bahasa atau belajar bahasa juga belajar mengenai budaya dari bahasa yang dipelajari. hal ini terkadang sangat jarang dijumpai di pondok-pondok pesantren tradisional dimana guru-guru pesantren terkadang tidak mengetahui mengenai budaya yang terkait dengan bahasa Inggris sehingga tidak bisa mengajarkan bahasa inggris secara menyeluruh dan maksimal.¹⁶

Pesantren tradisional yang masih menerapkan pembelajaran kitab kuning atau kitab klasik sebagai inti pembelajaran dan menetapkannya sebagai suatu pembelajaran yang primer. Sedangkan, pembelajaran bahasa inggris hanya ditetapkan sebagai pelajaran sekunder. Sehingga semua perhatian mengenai fasilitas sarana dan prasarana untuk pembelajaran difokuskan kepada hal tersebut dan menyampingkan fasilitas-fasilitas pendukung untuk pembelajaran bahasa inggris.

Hal ini membuat terhambatnya pembelajaran bahasa inggris di pondok pesantren tradisional dan menjadikannya sebuah kendala dalam pembelajaran bahasa inggris di

¹⁵ Ilham, Irwandi, Isnaini, Y., Rahmania, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Islam di Kekalik Sekarbela Mataram. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1-10. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>

¹⁶ Ilham, Irwandi, Isnaini, Y., Rahmania, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Islam di Kekalik Sekarbela Mataram. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1-10. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>

pondok-pondok pesantren tradisional. Pada lingkungan pondok pesantren modern lingkungan menjadi hal yang begitu berpengaruh dalam pembelajaran bahasa inggris. Ada beberapa konteks yang yang begitu mempengaruhi dalam lingkungan seperti :

a. Konteks budaya dan sosial

Di Lingkungan pesantren modern yang menerapkan konsep bilingual dalam kehidupan sehari-hari dapat terbentuk budaya menggunakan bahasa yang dapat menumbuhkan motivasi seorang siswa.

b. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang beragam dan tidak hanya berbasis buku teks bacaan, Pondok pesantren modern juga menggunakan media-media pembelajaran seperti video atau musik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga para santri bisa mengetahui cara menggunakan bahasa pada konteks yang sesuai.

Pesantren Modern menerapkan metode pembelajaran yang komunikatif sehingga menekankan kemampuan komunikasi para santri. Hal ini diwujudkan dalam keseharian para santri dimana pondok modern mewajibkan para santrinya untuk berbahasa inggris setiap harinya. praktek yang dilakukan setiap hari ini membuat para santri terbiasa sehingga dapat bercakap dengan fasih menggunakan bahasa asing. Selain itu, bentuk-bentuk pendekatan komunikatif lainnya diterapkan dalam proses pembelajaran di pesantren modern seperti: Pidato, Debat, diskusi, dan lainnya.¹⁷

Metode dengan menggunakan masalah sebagai basis pembelajaran begitu melekat dengan pesantren modern. Penerapan pembiasaan menggunakan bahasa asing sehari-hari terkadang menimbulkan masalah yaitu terbatasnya kosakata sehingga para santri tidak dapat mengatakan apa yang ingin mereka katakan secara langsung. terkadang mereka menggunakan pendefinisian secara harfiah untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka ungkapkan hingga akhirnya mereka akan mengetahui kosakata yang ingin mereka sampaikan atau mereka akan menanyakan kosakata bahasa inggris tersebut atau mencarinya di kamus.¹⁸

Guru yang berkompeten dalam mengajarkan bahasa tak kalah penting dalam mengambil peran untuk tercapainya kesuksesan pembelajaran bahasa. Guru yang terlatih dan berpengalaman begitu krusial dalam pembelajaran bahasa inggris. Guru tidak hanya berceramah di dalam ruang kelas ketika jam pelajaran. Akan tetapi, juga ikut serta dalam memberikan dukungan secara sosial dan lingkungan di luar kelas sebagai pemberi contoh yang baik dan juga memberikan motivasi dan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa kepada para santrinya.¹⁹

Fasilitas yang memadai dalam pembelajaran bahasa inggris di pesantren modern menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam menerapkan pembelajaran bahasa inggris di dalamnya. Tidak hanya berorientasi kepada bacaan teks akan tetapi, pembelajaran bahasa inggris juga memanfaatkan media elektronik dan internet. Sehingga, para santri

¹⁷ Suhartatik Suhartatik, Adi Adi. 2014. "Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern di Malang Raya." LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. <https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>

¹⁸ Suhartatik Suhartatik, Adi Adi. 2014. "Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern di Malang Raya." LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. <https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>

¹⁹ Faizal Risdianto. 2016 "Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta." . LEKSEMA: Jurnl Bahasa dan Sastra. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v1i1.24>

juga dapat meningkatkan kemampuan bahasanya di luar kelas seperti belajar dari internet ataupun dengan menonton video berbahasa Inggris atau dengan mendengarkan lagu-lagu yang berbahasa Inggris.²⁰

Kesimpulan

Peneletian ini menunjukkan perbandingan metode pembelajaran Bahasa Inggris di pesantren baik secara modern dan tradisional. Metode pembelajaran di pesantren tidak selalu relevan dan efektif untuk dikembangkan. Maka penulisan ini agar menjadi perbandingan yang relevan dan efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris pesantren. Dengan berkembangnya zaman maka teknologi modern relevan untuk pembelajaran Bahasa Inggris pesantren maka hal ini efektif untuk di terapkan. Pengembangan Guru Bahasa Inggris dalam pesantren akan memabantu pengembangan hal ini. Dengan berbagai cara atau pun metode pendekatan guru akan mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris pesantren baik secara tradisional maupun modern.

Referensi

- Apriliana. 2022. “*Pesantren Bilingual Berbasis Karakter Salaf: Sebuah Prototype Pendidikan BerkelaJutan Pada Era Global.*” Pesantren Studies Annual Symposium on Pesantren Studies (Ansops) 2022 Prosiding Nasional Vol. 01
- Erwinskyah, Alfian. 2017. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar”. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2):87-105. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.
- Faizal Risdianto. 2016 “*Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Ponpes Ta’mirul Islam Surakarta.*” . LEKSEMA: Jurnl Bahasa dan Sastra. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v1i1.24>
- Habibi, Burhan Yusuf. “Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan.” *Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151–67. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.178>.
- Hasyim, M. “Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (September 12, 2015). <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1512>.
- Ilham, Irwandi, Isnaini, Y., Rahmania, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Islam di Kekalik Sekarbela Mataram. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1-10. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>
- Irianto, Putri Oviolanda, dan Lifia Yola Febrianti. 2017. “Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea.” Dalam Proceedings Education and Language International Conference. Vol. 1.

²⁰ Apriliana. 2022. “*Pesantren Bilingual Berbasis Karakter Salaf: Sebuah Prototype Pendidikan BerkelaJutan Pada Era Global.*” Pesantren Studies Annual Symposium on Pesantren Studies (Ansops) 2022 Prosiding Nasional Vol. 01

- Isnaini, Yulia, Rima Rahmaniah, M Hudri, and M Fauzi Bafadal. “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Di Kekalik, Sekarbela, Mataram.” *JCES (Journal of Character Education Society* 4, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1>.
- Nuragnia, Berliany, Nadiroh, and Herlina Usman. “Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (December 22, 2021): 187–97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>.
- Nuragnia, Berliany, Nadiroh, and Herlina Usman. 2021. “Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan ”. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6 (2), 187 -97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>.
- Oviolanda Irianto, Putri, and Lifia Yola Febrianti. “Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA,” n.d.
- Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Budi Utomo Malang Jalan Simpang Arjuno No, Jurusan. “Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya.” *LiNGUA*. Vol. 9, 2014.
- Purbatua Manurung. 2020. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan*,” AL-IRSYAD 10, no. 1 (August 20, 2020). <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>
- Ratminingsih. 2014 “*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Induktif Berbasis Lagu Kreasi*.” Jurnal Ilmu Pendidikan. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v20i1.4377>
- Suhartatik Suhartatik, Adi Adi. 2014. “*Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern di Malang Raya*.” *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. <https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>